

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang sudah penulis uraikan di atas maka dapat disimpulkan bahwa seni baca Al-Qur'an di Majelis Tilawah Al-Qur'an Ummul Qurra adalah sebagai berikut:

1. Pada proses pelatihan seni baca Al-Qur'an di Majelis Tilawah Al-Qur'an Ummul Qurra yaitu khusus tempat pelatihan vokal dan lagu. Dari sini dapat penulis simpulkan bahwa semua santri yang belajar di Majelis Tilawah Al-Qur'an Ummul Qurra merupakan santri yang sudah mempunyai *basic* dalam bidang seni baca Al-Qur'an sehingga dalam pembelajarannya di Majelis Tilawah Al-Qur'an Ummul Qurra tidak dimulai dari dasar seperti latihan pernapasan, latihan suara atau pembelajaran tajwid dasar akan tetapi langsung pada pengkoreksian yaitu khusus pada peningkatan kualitas vokal dan lagu.

Adapun lagu-lagu yang diajarkan di Majelis Tilawah Al-Qur'an Ummul Qurra ini mengacu pada ketentuan lagu yang digunakan pada MTQ yaitu seperti lagu *bayyati husaini*, *hijaz*, *nahawand*, *soba*, *rast*, *jiharka* dan *sikkah*. Dalam proses pelatihan di Majelis Tilawah Al-Qur'an Ummul Qurra pada saat pergantian pembacaan maqra diselingi dengan pembacaan sholawat

Al-Qur'an. Pembacaan sholawat Al-Qur'an ini sudah menjadi tradisi dikalangan para qari-qari'ah. sholawat ini juga menjadi motivasi bagi qari-qari'ah dengan pembacaan sholawat akan mendatangkan manfaat dan keberkahan dari Al-Qur'an.

2. Resepsi estetis seni baca Al-Qur'an di Majelis Tilawah Al-Qur'an Ummul Qurra yaitu semua qari'-qari'ah di Majelis Tilawah Al-Qur'an Ummul Qurra mengaktualisasikan Al-Qur'an dengan cara melagukan dalam membacanya, namun mereka juga memiliki respons yang lain dalam bentuk emosional dan spritual yang sangat beragam bahkan dalam bentuk fungsional. Selain itu mereka juga merasakan efek dari hasil resepsi estetis terhadap seni baca al-qur'an, dari hasil wawancara penulis dapat mengelompokkan efek yang mereka rasakan mereka menjadi empat aspek yaitu aspek emosional dan spritual, aspek fungsional, aspek manfaat dan aspek kebiasaan. Dari keempat aspek tersebut diantara mereka ada yang merasakan efek ketenangan, kenyamanan, keberkahan, manfaat bahkan merasakan efek berubahnya kebiasaan. Dalam penelitian ini juga ditemukan hal unik yaitu bahwa resepsi estetis seni baca Al-Qur'an dapat melahirkan pola resepsi yang lainnya seperti resepsi fungsional sebagaimana dari hasil wawancara yaitu diantara mereka ada yang menjadikan seni baca Al-Qur'an sebagai ekspresi diri ketika hati gelisah atau sedih. Efek yang mereka rasakan sangat beragam walaupun mereka berada

dalam lingkungan spritual yang sama hal ini dikarenakan adanya perbedaan pengalaman dan pengetahuan.

B. Saran-Saran

1. Jika melihat keadaan Majelis Tilawah Al-Qur'an Ummul Qurra adalah tempat yang sangat bagus untuk belajar dan meningkatkan kemampuan dalam bidang seni baca Al-Qur'an karena dibina oleh pengajar yang sangat kompeten dalam bidangnya, namun alangkah lebih baik lagi jika pembelajarannya ditambah dengan kajian-kajian studi Al-Qur'an yang lain sebagai pendukung seperti pembelajaran yang lebih menekankan pada pemahaman makna Al-Qur'an sehingga para qari'-qari'ah lebih meresapi pesan-pesan Al-Qur'an yang dilantunkan.
2. Untuk penelitian berikutnya khususnya dalam kajian resepsi agar dapat lebih dikembangkan lagi karena masih banyak penelitian tentang resepsi yang belum tersentuh seperti penelitian berikutnya bisa meneliti bagaimana resepsi eksegesis dan fungsional di suatu lembaga dan bisa juga meneliti kuantitas pola resepsi di suatu lembaga.